

Laduan Imsakiyah 1447 Hijriah
Untuk Kota Palu dan sekitarnya.

TANGGAL	Imsak	Subuh	Magrib
14 Ramadhan 4/3/2026	04.44	04.54	18.19
15 Ramadhan 5/3/2026	04.44	04.54	18.19
16 Ramadhan 6/3/2026	04.44	04.54	18.19

Sumber: Kemenag Sulteng***

Di Ujung Senja Ramadan, DPRD Parigi Moutong Bagi Ratusan Takjil



KETUA DPRD Parigi Moutong, Alfres Masboy Tonggioroh membagikan takjil kepada pengguna jalan di depan kantor DPRD Parigi Moutong, Selasa (03/03/2026). **FOTO: IST**

SULTENG RAYA – Menjelang azan magrib berkumandang, suasana di depan Kantor DPRD Parigi Moutong, Selasa (03/03/2026), tampak berbeda. Di tengah lalu lintas yang masih ramai, pimpinan dan anggota dewan berdiri menyapa warga, menyerahkan satu per satu paket takjil kepada pengendara dan pejalan kaki yang melintas.

Sore itu, ratusan takjil dibagikan sebagai bagian dari kegiatan berbagi di bulan suci Ramadan. Senyum dan sapaan hangat mengiringi setiap bingkisan yang diterima, menciptakan suasana akrab antara wakil rakyat dan masyarakat.

Baca **DI UJUNG** Hal. 7

Sentuhan Humanis, Polres Parigi Moutong dan Polsek Kasimbar Tebar Takjil



KEGIATAN pembagian takjil di depan Mako Polsek Kasimbar, Senin (2/3/2026). **FOTO: POLSEK KASIMBAR**

SULTENG RAYA – Senja di Jalur Trans Sulawesi, Senin (2/3/2026), tak sekadar dipenuhi deru kendaraan yang berpacu dengan waktu terbuka. Di Desa Pangi hingga Kasimbar Selatan, tangan-tangan berseragam cokelat tampak menyapa ramah para pengendara.

Di bawah langit yang mulai temaram, jajaran Polres Parigi Moutong dan Polsek Kasimbar turun langsung ke jalan, membagikan takjil sebagai wujud kepedulian di Bulan Suci Ramadan.

Sekitar pukul 17.30 WITA, personel Polres Parigi Moutong yang dipimpin Kabag SDM, KOMPOL I Gusti Nyoman Suarta, SH, bersama para Pejabat Utama dan anggota, menyapa pengendara roda

Baca **SENTUHAN** Hal. 7

Hikmah Ramadan



Puasa: Reset Eksistensi, Upgrade Karakter, dan Glow Up Paling Real dalam Hidup

Oleh: **Tirtha Ayu Paramita**
(Dosen Unismuh Palu)

PUASA bukan sekadar menahan lapar dan haus dari terbit fajar sampai terbe-

nam matahari. Kalau hanya itu, maka esensinya terlalu dangkal untuk sebuah ibadah yang dimuliakan dalam ajaran Muhammad. Puasa adalah proses reset eksistensi—sebuah momen ketika manusia berhenti se-

jenak dari ritme dunia yang bising untuk mendengar ulang suara hatinya sendiri. Di tengah kehidupan yang serba cepat, serba instan, dan penuh distraksi, puasa hadir seperti tombol “restart” yang menata ulang orientasi hidup kita.

Di bulan Ramadan, manusia tidak hanya diuji oleh rasa lapar, tetapi oleh dirinya sendiri. Lapar hanyalah pintu masuk. Yang

sebenarnya diuji adalah ego, emosi, gengsi, dan kebiasaan impulsif. Kita hidup di era di mana semua keinginan bisa dipenuhi dalam hitungan detik—ingin makan, tinggal pesan; ingin hiburan, tinggal scroll; ingin validasi, tinggal unggah. Puasa datang dengan pesan yang kontras: tidak semua yang kamu inginkan harus kamu dapatkan

Baca **PUASA** Hal. 7

Pansus DPRD Parigi Moutong Bongkar Temuan Audit BPK, Dorong Setoran Sisa Rp1,5 Miliar



RAPAT PARIPURNA dengan agenda Laporan Pansus atas LHP BPK di ruang rapat paripurna DPRD Parigi Moutong, Selasa (3/3/2026). **FOTO: IST**

SULTENG RAYA – Ruang rapat paripurna di gedung DPRD Parigi Moutong, Selasa (3/3/2026), tak hanya dipenuhi lembaran laporan dan angka-angka statistik.

Di sana, Panitia Khusus (Pansus) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI memberitarkan temuan atas

keputusan belanja daerah Tahun Anggaran 2025 hingga triwulan III, sebuah cermin evaluasi bagi tata kelola

keuangan Kabupaten Parigi Moutong.

Ketua Pansus, H. Wardi, dalam laporan tertulisnya menegaskan bahwa pembahasannya LHP bukan sekadar rutinitas administratif.

Ia menyebutnya sebagai bagian dari kemitraan setara antara legislatif dan eksekutif dalam memastikan pen-

gelolaan anggaran berjalan sesuai aturan.

“Ini merupakan output evaluasi terhadap laporan hasil pemeriksaan kepututan atas belanja daerah tahun 2025 sampai dengan triwulan ketiga. Kami memosisikannya sebagai bagian integral dukungan DPRD kepada pemerintah daerah,

untuk bersama-sama mengatasi kendala dalam penatausahaan sistem keuangan daerah,” ujar Wardi di hadapan forum paripurna.

Ia menjelaskan, pembentukan Pansus merujuk pada amanat Pasal 5 ayat (2) huruf a Peraturan Menteri Dalam

Baca **PANSUS** Hal. 7

PT Vale IGP Pomalaa Target Produksi 300 Ribu Ton Limonit per Bulan



PENGANGKUTAN ore perdana di PT Vale IGP Pomalaa. **FOTO: DOK. PT VALE**

SULTENG RAYA – PT Vale mencatatkan penjualan perdana bijih nikel dari Indonesia Growth Project (IGP) Pomalaa yang menandai fase penting dalam transisi proyek dari tahap konstruksi menuju fase operasional yang menghasilkan pendapatan (revenue-generating phase), sekaligus memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasok global mineral kritis.

Pada Maret 2026 ini, PT Vale IGP Pomalaa menar-

getkan produksi sebesar 300.000 ton limonit per bulan, atau sekitar 9.677 ton per hari.

Strategi produksi ini dinamakan ramp-up; dilakukan secara disiplin untuk memastikan keberlanjutan operasional serta optimalisasi kapasitas produksi.

Kapasitas penyimpanan 4 Mwmt dan target produksi bulanan ini menjadikan proyek memiliki inventory buffer yang memadai untuk menjaga konsistensi suplai

sekaligus mengurangi risiko gangguan operasional.

Progres Infrastruktur dan Efisiensi Modal Percepatan pembangunan infrastruktur menjadi prioritas untuk menjaga efisiensi dan capital discipline.

Dengan nilai investasi terintegrasi sekitar Rp74,44 triliun (±US\$4,43 miliar), IGP Pomalaa merupakan salah satu proyek strategis yang memperkuat fondasi industri nikel nasional sekaligus meningkatkan daya saing

Indonesia di pasar global.

“Dengan dukungan infrastruktur yang terus kami percepat, kami memastikan pencapaian target IGP Pomalaa tetap sejalan dengan prinsip operational excel-

lence dan praktik pertambangan berkelanjutan,” kata Director and Chief Project Officer PT Vale Indonesia Tbk, Muhammad Asril.

Baca **PT VALE** Hal. 7

KONSISTEN TERAPKAN BUDAYA SAFETY
PLN UP2D Suluttenggo Raih Penghargaan SMK3 di Bulan K3 Nasional 2026

SULTENG RAYA – PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D) Suluttenggo kembali mengukuhkan komitmennya dalam mengutamakan keselamatan kerja dengan meraih Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Penghargaan ini diserahkan dalam rangkaian Apel Bulan K3 Nasional Tahun 2026 tingkat Provinsi yang digelar di area PT Pelindo Terminal Petikemas Bitung, Rabu (25/02).

Baca **PLN UP2D** Hal. 7



PENGHARGAAN Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara yang digelar di area PT Pelindo Terminal Petikemas Bitung, Rabu (25/02). **FOTO: PLN**

Warga Birobuli Selatan Terima Bantuan Sembako

SULTENG RAYA - Kapolsek Palu Selatan, AKP Muhammad Kasim, S.H., bersama jajaran PJU Polsek Palu Selatan, Bhayangkari, personel Bhabinkamtibmas dan staf, melaksanakan kegiatan sosial penyaluran bantuan sembako kepada warga yang membutuhkan di Kelurahan Birobuli Selatan, Selasa (3/3/2026).

Kegiatan dilaksanakan di beberapa titik yakni Jalan Malaya RT 02 RW 01, Jalan Towua RT 04 RW 01, serta Jalan Banteng RT 02 RW 02. Bantuan sembako yang disalurkan merupakan bentuk perhatian langsung dari Kapolresta Palu kepada masyarakat kurang mampu di wilayah hukum Polsek Palu Selatan.

Kegiatan ini diikuti pula oleh Bhabinkamtibmas Kelurahan Birobuli Selatan, Aiptu Nyoman Sutris-

no, yang mendampingi penyaluran agar berjalan tertib dan tepat sasaran. Dalam kesempatan tersebut, Kapolsek menyampaikan kegiatan ini merupakan wujud kepedulian Polri terhadap kondisi sosial ekonomi warga.

“Kami hadir di tengah masyarakat bukan hanya sebagai pengayom keamanan, tetapi juga sebagai sahabat yang peduli terhadap kebutuhan warga,”ujarnya.

Selain itu, Kasim juga menegaskan pentingnya sinergi antara kepolisian dan masyarakat untuk menciptakan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif. “Polsek Palu Selatan akan terus berupaya membangun komunikasi dan kerja sama dengan warga agar setiap permasalahan bisa diselesaikan bersama dengan baik,”tambahnya. **AMR**



SEJUMLAH ibu Bhayangkari Polsek Palu Selatan, saat menyalurkan bantuan sembako kepada warga Kelurahan Birobuli Selatan, Selasa (3/3/2026). FOTO:DOK. POLSEK PALU SELATAN

Kapolres Sigi Lakukan Tes Urine Mendadak Bagi Personel

SULTENG RAYA – Kepala Kepolisian Resor Sigi, AKBP Kari Amsah Ritonga, memimpin langsung pemeriksaan urine mendadak terhadap personel Polres Sigi usai apel pagi, belum lama ini. Kegiatan tersebut menjadi wujud komitmen bersama dalam menjaga integritas, profesionalitas, dan kedisiplinan anggota Polri.

Langkah tersebut merupakan tindak lanjut atas arahan Kapolri, Listyo Sigit Prabowo, kepada seluruh jajaran agar konsisten memperkuat pengawasan internal serta memastikan tidak ada anggota yang terlibat dalam penyalahgunaan narkotika.

Pemeriksaan itu dihadiri Wakapolres Sigi, Kompol Wawan Setiyono. Tes urine diikuti para Pejabat Utama (PJU) dan personel Polres Sigi sebagai langkah antisipatif dan bentuk pengawasan internal guna memastikan seluruh anggota terbebas dari penyalahgunaan narkotika.

Pemeriksaan berlangsung di Klinik Sidokkes Polres Sigi oleh fungsi Propam serta melibatkan personel Dokkes untuk menjamin pelaksanaan berjalan sesuai prosedur dan standar yang berlaku. Berdasarkan hasil pemeriksaan, seluruh personel yang mengikuti tes urine dinyatakan negatif dari penyalahgunaan narkotika.

Kari Amsah menegaskan bahwa kegiatan tersebut merupakan wujud nyata komitmen institusi dalam menjaga marwah organisasi.

“Tes urine ini kami lakukan kepada PJU dan personel sebagai bentuk pengawasan dan pencegahan dini. Tidak ada ruang bagi penyalahgunaan narkotika di lingkungan Polres Sigi,” tegasnya.

Ia menambahkan, penegakan hukum terhadap penyalahgunaan narkoba harus dimulai dari internal Polri agar dapat menjadi teladan dalam kedisiplinan dan integritas, sehingga kepercayaan publik terhadap institusi kepolisian tetap terjaga. **AMR**



KAPOLRES Sigi, AKBP Kari Amsah Ritonga bersama sejumlah PJU, saat melakukan pemeriksaan urine narkoba, belum lama ini. FOTO: HUMAS POLRES SIGI



PERSONEL Polresta Palu, saat meninjau stok dan harga pangan di salah satu pasar tradisional di Kota Palu, Selasa(3/3/2026). FOTO:HUMAS POLRESTA PALU

Polresta Palu Sidak Stok dan Harga Pangan di Pasar

SULTENG RAYA - Polresta Palu melaksanakan inspeksi mendadak (sidak) dan pemantauan ketersediaan stok serta harga komoditi pangan strategis di pasar tradisional Palu, Selasa (3/3/2026). Kegiatan itu dilakukan sebagai langkah menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi di wilayah Kota Palu.

Sidak tersebut dihadiri Kanit Eksus Ipda Qobitin Elia Rosa, tim memantau langsung sejumlah komoditi seperti beras, minyak goreng, gula pasir, telur, dan cabai untuk memastikan ketersediaan dan harga tetap terkendali.

Qobitin, menyampaikan kegiatan ini merupakan bagian dari upaya preventif kepolisian dalam mendukung program pemerintah daerah menjaga stabilitas ekonomi masyarakat.

“Kami turun langsung ke pasar untuk memastikan stok aman dan harga masih dalam batas wajar, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir,”ujarnya.

Ia juga menegaskan bahwa pihaknya akan terus melakukan pemantauan secara berkala serta berkoordinasi dengan instansi terkait apabila ditemukan indikasi penimbunan atau kenaikan harga yang tidak wajar.

Sebelumnya, menjelang bulan suci Ramadan, Satgas Pangan Polresta Palu melakukan pengecekan dan monitoring ketersediaan serta harga bahan kebutuhan pokok di sejumlah pasar tradisional, pasar modern, dan distributor di wilayah Kota Palu, Minggu (15/2/2026).

Kapolresta Palu Kombes Pol Heri Rosena menyampaikan kegiatan tersebut merupakan bentuk ko-

mitmen kepolisian dalam menjaga stabilitas pangan di wilayah hukum Polresta Palu, khususnya menjelang Ramadan.

Ia menegaskan, pihaknya akan terus melakukan pengawasan guna mencegah praktik penimbunan maupun kenaikan harga yang tidak wajar oleh pelaku usaha.

“Kami memastikan ketersediaan bahan pokok menjelang Ramadhan dalam kondisi aman dan harga tetap terkendali. Apabila ditemukan pelanggaran, tentu akan diproses sesuai ketentuan hukum yang berlaku,”ujarnya.

Satgas Pangan Polresta Palu akan melakukan pemantauan secara berkala selama periode menjelang hingga berlangsungnya Ramadhan guna menjaga stabilitas harga, kelancaran distribusi, serta situasi yang kondusif di tengah masyarakat. **AMR**



SEJUMLAH Polwan Polda Sulteng, saat membagikan bantuan kepada panti asuhan di Kota Palu, Selasa (3/3/2026). FOTO: HUMAS POLDASULTENG

Polwan Peduli Sesama Melalui ‘Ramadan Berbagi’

SULTENG RAYA – Semangat berbagi terus digelorakan jajaran Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah selama bulan suci Ramadan 1447 Hijriah. Melalui program tahunan “Ramadan Berbagi”, Polisi Wanita (Polwan) Polda Sulteng menggelar aksi sosial di depan Mako Polda Sulteng, Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Tondo, Kota Palu, Selasa (3/3/2026) sore.

Para srikandi Bhayangkara membagikan 150 boks takjil kepada pengendara roda dua maupun roda empat sebagai bekal berbuka puasa. Aksi sosial ini dipimpin langsung oleh Pakor Polwan Polda Sulteng, Kompol Nurhayati, diikuti oleh Polwan dari berbagai satuan kerja di lingkungan Polda Sulteng.

Pelaksanaan kegiatan tetap mengedepankan ketertiban dan keselamatan berlalu lintas, sehingga arus kendaraan tetap lancar dan kondusif. Tak hanya berbagi takjil, Polwan Polda Sulteng juga menyalurkan bantuan paket sembako ke Panti Asuhan Tondonja dan Panti Asuhan Yayasan Al-Anshar.

Bantuan tersebut diberikan sebagai bentuk kepedulian serta dukungan kepada anak-anak panti asuhan dalam menyambut bulan penuh berkah. Masyarakat yang menerima takjil maupun bantuan sosial tampak antusias dan menyampaikan apresiasi atas kepedulian yang ditunjukkan para Polwan.

Nurhayati mengatakan, selain membantu meringankan kebutuhan berbuka puasa, kegiatan ini juga menjadi sarana pemererat hubungan antara Polri dan masyarakat. Menurutnya, melalui “Ramadan Berbagi”, Polwan Polda Sulawesi Tengah berharap dapat terus menumbuhkan semangat empati, memperkuat silaturahmi, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat.

“Ramadan bukan hanya momentum untuk meningkatkan kualitas ibadah, tetapi juga memperkokoh nilai kebersamaan dan solidaritas sosial,”ujarnya. **AMR**

Pebalap Muda Astra Honda Tampil Kencang di Laga Pembuka Moto4 Asia Cup Buriram



PEBALAP muda Indonesia yang tampil kompetitif pada putaran pertama ajang Idemitsu Moto4 Asia Cup (IM4AC). **FOTO: DOK HONDA**

SULTENG RAYA – Pebalap muda Indonesia tampil kompetitif pada putaran pertama ajang Idemitsu Moto4 Asia Cup (IM4AC) yang berlangsung di Chang International Circuit, Buriram Thailand pada tanggal 28 Februari 2026 sampai dengan 1 Maret 2026.

Kegigihan para pebalap lulusan Astra Honda Racing School (AHRS) ini jelas terlihat. Podium ketiga berhasil diraih oleh Bintang Pranata Sukma pada balapan pertama dan posisi kelima dalam balapan kedua. Bintang Pranata Sukma, Resky Yusuf, Maulana Malik, dan Muh Badly Ayatullah memiliki motivasi tinggi dalam menaklukkan sirkuit Chang di putaran awal IM4AC yang digelar dalam 15 lap.

Sesi kualifikasi membuat Bintang start dari posisi kelima, Resky keempat, Badly ke-11 dan Maulana ke-14. Di balapan pertama (28/2), pada lima lap pertama, ketiga pebalap binaan PT Astra Honda Motor (AHM) yakni Bintang, Resky dan Badly mampu bersaing di posisi podium, namun ketatnya persaingan membuat posisi terus berubah. Mereka pun

terus bertahan dengan melakukan manajemen ban dan fokus terhadap strategi yang akan dieksekusi.

Memasuki lap akhir, motivasi tiap pebalap semakin tinggi. Serangan dalam beberapa sektor pun dilakukan. Bintang dan Resky terus memacu NSF250R, berusaha menyelinap di antara pebalap rivalnya. Memasuki tikungan akhir, fokus pebalap dalam melakukan titik pengereman diuji. Bintang yang berada di posisi lima, menyusuk masuk lewat dua pebalap di depannya dan melakukan cornering yang mulus. Podium ketiga menjadi milik Indonesia. Dalam balapan ini, Resky finish di posisi ke-10, Badly ke-14 dan Maulana ke-15.

Pada balapan kedua yang berlangsung Minggu (1/3), Bintang memulai jalannya balapan pada posisi lima

dan langsung memimpin jalannya balapan. Memasuki lap kedua Badly dan Resky bersaing di posisi lima besar, sementara Maulana berupaya masuk dalam persaingan 10 besar. Terlihat dalam persaingan di balapan kedua ini setiap pebalap memiliki strategi tersendiri dengan menjaga ritme balapnya. Posisi podium terus berubah, Badly dan Resky sempat memimpin.

Persaingan memasuki lap akhir, tensi meninggi, Bintang dan Badly sempat melebar dan terlempar dari perebutan posisi podium. Petaka, Resky menabrak pebalap lain hingga jatuh dan harus kembali ke paddock lebih awal. Bintang finish di posisi keempat namun ia terkena penalti sehingga harus turun 1 posisi, sementara Badly finish di posisi enam, dan Maulana di posisi 14. Hasil ini membuat Bintang berada di posisi empat klasemen sementara dengan 27 poin, Badly di posisi 10 (12 poin), Resky di posisi 13 (6 poin), dan Maulana di posisi 17 (3 poin).

“Alhamdulillah, round pertama Moto4 Asia Cup sudah selesai, perjalanan race

dua tadi cukup menantang. Beberapa kali saya mencoba mencuri posisi podium bahkan terdepan, sayang di lap akhir banyak insiden yang membuat saya tertahan dan terlibat insiden hingga harus turun 1 posisi menjadi ke-5. Terimakasih atas dukungannya, saya akan mempersiapkan diri lebih baik lagi di seri Qatar,” ujar Bintang. General Manager Marketing Planning and Analysis AHM, Andy Wijaya menyatakan apresiasi atas kegigihan yang ditampilkan oleh pebalap-pebalap belia lulusan AHRS di putaran pertama ajang IM4AC 2026.

“Para pebalap muda mampu menampilkan pertarungan yang kompetitif dalam bersaing dengan pebalapotensial Asia lainnya. Hal ini tentu menjadi bekal positif bagi mereka. Melalui semangat Satu Hati, kami akan terus mendukung mereka untuk tumbuh sebagai pebalap yang berprestasi dan membanggakan bangsa,” ujar Andy.

Gelaran IM4AC akan kembali berlangsung pada bulan April mendatang dan dilaksanakan di Lusail International Circuit, Qatar.·YAN

Hoaks Megathrust 2026 Beredar, BPBD Tolitoli Tegaskan Tidak Ada Prediksi Gempa dari BMKG

SULTENG RAYA – Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Tolitoli, Abdullah Haruna, menegaskan bahwa informasi yang beredar di media sosial terkait prediksi gempa megathrust besar akan terjadi di seluruh Indonesia pada tahun 2026 adalah tidak benar atau hoaks.

Menurutnya, kabar tersebut mencatut nama BMKG tanpa dasar. Ia menegaskan bahwa BMKG tidak pernah menyampaikan prediksi waktu pasti terjadinya gempa bumi.

“Dalam ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, belum ada metode yang mampu memprediksi secara tepat kapan, di mana, dan seberapa besar gempa akan terjadi,” ujar Abdullah di Kabupaten Tolitoli.

Ia menjelaskan, BMKG secara rutin melakukan pemantauan aktivitas seismik di seluruh wilayah Indonesia, mengkaji potensi sumber gempa, serta menyampaikan informasi resmi berbasis data ilmiah. Namun, kajian potensi gempa berbeda dengan prediksi waktu kejadian.

“Informasi potensi gempa bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat, bukan untuk menimbulkan kepanikan,” tegasnya.

BPBD Tolitoli mengimbau masyarakat agar tidak mudah percaya pada informasi yang tidak jelas sumbernya.



FOTO: IST

Warga diminta untuk selalu memeriksa kebenaran informasi melalui kanal resmi BMKG, baik melalui situs resmi maupun akun media sosial resminya.

Selain itu, masyarakat diingatkan untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana dengan memahami jalur evakuasi, mengikuti simulasi kebencanaan, dan memastikan keluarga memiliki rencana darurat.

“Bijak bermedia sosial dan selalu cek sumber informasi. Jangan ikut menyebarkan hoaks karena bisa menimbulkan keresahan di masyarakat,” jelas Abdullah.

BPBD Tolitoli juga memastikan terus berkoordinasi dengan BMKG dan pemerintah daerah dalam pemantauan aktivitas seismik guna memastikan masyarakat mendapat informasi yang akurat dan terpercaya. TAM

WHDI Sulteng Tebar Kepedulian, Berbagi Tali Kasih untuk Anak Binaan LPKA Palu

SULTENG RAYA - Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) melaksanakan anjangsana yang dirangkaikan dengan berbagi tali kasih kepada Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu, Jumat (27/2/2026).

Kegiatan ini merupakan bagian dari peringatan Hari Ulang Tahun WHDI ke-38 yang mengusung tema “WHDI Peduli Anak.”

Kegiatan yang berlangsung di Ruang Pendidikan LPKA Kelas II Palu sejak pukul 09.30 wita tersebut, disambut hangat oleh jajaran LPKA Palu dan seluruh Anak Binaan. Acara diawali dengan pembukaan, kemudian sambutan dari Kepala LPKA Palu yang diwakili Kepala Seksi Registrasi dan Klasifikasi, Parlan Rosiaji Putra.

Dalam sambutannya, Parlan menyampaikan apresiasi dan terima kasih

kepada Ketua WHDI Provinsi Sulteng, Ni Made Anggreniyati, beserta jajaran pengurus yang telah hadir dan berbagi kasih. Ia menegaskan bahwa Anak Binaan merupakan generasi muda yang tengah menjalani proses pembinaan dan sangat membutuhkan perhatian, bimbingan, serta dukungan moral dari berbagai pihak. “Kehadiran WHDI menjadi bentuk nyata kepedulian sosial yang memberikan motivasi dan semangat bagi anak binaan untuk terus belajar, memperbaiki diri, dan menatap masa depan dengan optimistis,” kata Parlan.

Dalam kegiatan ini, ia juga berharap sinergi antara WHDI dan LPKA Kelas II Palu dapat terus terjalin dengan baik ke depannya.

Sementara, Ketua WHDI Provinsi Sulteng dalam sambutannya menyampaikan terima kasih kepada pihak LPKA Palu atas kesempatan yang diberi-

kan untuk berbagi kasih bersama Anak Binaan. Ia memberikan pesan motivasi agar para Anak Binaan tetap semangat menjalani masa pembinaan, tidak menyerah pada keadaan, serta terus berupaya meraih cita-cita dan masa depan yang lebih baik.

Sebagai bentuk kepedulian, jajaran WHDI menyerahkan bingkisan tali kasih kepada seluruh Anak Binaan. Kegiatan kemudian ditutup dengan sesi foto bersama sebagai wujud kebersamaan dan dokumentasi.

Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung aman, tertib, dan kondusif. Melalui kegiatan ini, LPKA Palu dan WHDI Provinsi Sulteng berharap dapat terus berkolaborasi dalam memberikan dampak positif dan semangat baru bagi Anak Binaan dalam menjalani proses pembinaan dan menata masa depan yang lebih baik.·YAT

Buka Puasa Bersama, Kodam XXIII/PW dan Pemprov Sulteng Kokohkan Kebersamaan



KASDAM XXIII/Palaka Wira, Brigjen TNI Agus Sasmita, saat menghadiri acara buka puasa bersama yang digelar oleh Wakil Gubernur Sulawesi Tengah, Sabtu (28/2/2026), di Rumah Jabatan Wakil Gubernur Sulawesi Tengah, Jalan Wolter Monginsidi, Palu. **FOTO: PENDAM XXIII/PW**

SULTENG RAYA-Dalam rangka menyemarakkan Bulan Suci Ramadan 1447 H, Pangdam XXIII/Palaka Wira (PW), Mayjen TNI J. Binsar Parluhutan Sianipar yang diwakili Kasdam XXI-II/Palaka Wira Brigjen TNI Agus Sasmita, menghadiri acara buka puasa bersama yang digelar oleh Wakil Gubernur Sulawesi Tengah, Sabtu (28/2/2026), di Rum-

ah Jabatan Wakil Gubernur Sulawesi Tengah, Jalan Wolter Monginsidi, Palu.

Kegiatan yang berlangsung hangat dan penuh kebersamaan ini diawali dengan tausiah Ramadan oleh Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama Provinsi Sulawesi Tengah, Prof. Dr. KH. Zainal Abidin, M.Ag. Dalam ceramahnya, dirinya mengajak seluruh hadirin menjadi-

kan momentum Ramadan sebagai sarana mempererat ukhuwah, meningkatkan keimanan, serta memperkuat sinergi demi menjaga kerukunan dan kedamaian di Sulawesi Tengah.

Gubernur Sulawesi Tengah dalam sambutannya menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kehadiran seluruh undangan. Ia menegaskan bahwa kebersamaan di bulan suci ini menjadi energi positif untuk memperkuat semangat membangun daerah. Momen ini juga terasa istimewa karena bertepatan dengan lebih dari satu tahun masa pengabdian kepemimpinan di Provinsi Sulawesi Tengah. Kehadiran Kodam XXIII/Palaka Wira dalam kegiatan ini menjadi wujud nyata komitmen TNI dalam mempererat sinergi/kebersamaan dengan Pemerintah Daerah serta seluruh elemen masyarakat di wilayah Sulawesi Tengah.

Acara berlangsung khidmat dan diakhiri dengan doa bersama serta buka puasa yang diikuti seluruh tamu undangan dalam suasana penuh keakraban dan kekeluargaan.·YAT

SULTENG RAYA - Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri mematangkan skema rekayasa lalu lintas di jalan tol saat arus mudik Idul Fitri 1447 Hijriah/2026 Masehi, yang didukung teknologi digital guna memastikan kelancaran perjalanan masyarakat. Kepala Korlantas Polri Irfan Agus Suryonugroho menegaskan kesiapannya dalam mengelola arus lalu lintas di jalan tol saat puncak arus mudik dan arus balik.

Jenderal polisi bintang dua itu menjelaskan, penerapan contraflow saat arus mudik dan balik dilakukan berdasarkan parameter tertentu guna memastikan kebijakan tersebut tepat sasaran dan efektif memperlancar arus kendaraan. "Rekayasa lalu lintas contraflow ini pun juga ada parameter-parameter bagaimana kami mengeksekusi, sehingga kami bisa memperlancar perjalanan para pemudik, dan termasuk arus mudik," ujarnya.

counting. Parameter ini, lanjut dia, terlihat dari radar. bila satu jam berturut-turut jumlah kendaraan 4.500 hingga 5.000 dalam satu jam, maka diberlakukan contraflow lajur 1."Demikian juga apabila sudah 6.400, ini juga akan kami melakukan contraflow lajur 2," terangnya.

Selain itu, kebijakan one way nasional maupun one way sepenggal juga akan diterapkan berdasarkan pembaruan data pemantauan lalu lintas secara real time. "Kami akan melakukan one way nasional atau one way sepenggal di wilayah one way nasional. Tentunya update terakhir dari teknologi pemantau arus lalu lintas, baik itu melalui drone presisi, juga radar yang ada di Jasa Marga," katanya.

Sementara itu, pihaknya juga sudah menyiapkan skema apabila traffic counting menunjukkan angka yang sangat tinggi dan contraflow dua lajur telah diterapkan, maka opsi one way nasional akan diberlakukan. Dia



menekankan apabila traffic counting sudah cukup tinggi, termasuk contralow 2 lajur, akan dibuka one way nasional. "Itulah cara-cara Korlantas hadir bekerja menggunakan teknologi dan update traffic counting, termasuk flow di bidang lintas akan kami hitung dengan cara-cara teknologi," tegasnya. Agus menegaskan, Korlantas Polri tidak hanya memberikan imbauan, tetapi bekerja berbasis sistem

data dan teknologi secara real time untuk menjamin kelancaran dan keamanan masyarakat selama periode

mudik. "Tentunya Korlantas Polri bukan hanya mengim-bau, tetapi hasil dari sistem yang kami bangun berbasis

data dan teknologi yang real time agar mudik balik itu lancar," katanya.

"Negara hadir untuk me-

mastikan aman di bidang kriminalitas, lancar di bidang arus lalu lintas," kata Agus menambahkan.RPB

SULTENG RAYA - Harga minyak melonjak tajam saat perdagangan dibuka pada Ahad (1/3/2026), menyusul serangan Amerika Serikat (AS) dan Israel terhadap Iran serta serangan balasan ke Israel dan instalasi militer AS di kawasan Teluk. Eskalasi tersebut memicu gangguan pada rantai pasok energi global.

Pelaku pasar memperkirakan pasokan minyak dari Iran dan kawasan Timur Tengah berpotensi melambat atau bahkan terhenti. Serangan di berbagai titik, termasuk terhadap dua kapal yang melintas di Selat Hormuz, jalur sempit di mulut Teluk Persia, membatasi kemampuan negara-negara

pengeksport untuk mengirim minyak ke pasar global. Sekitar 15 juta barel minyak mentah per hari,

Serangan berkepanjangan berpotensi mendorong kenaikan harga minyak mentah dan bensin, menurut para analis energi.

Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI), patokan utama di AS, diperdagangkan sekitar 72 dolar

AS per barel pada Ahad malam, naik sekitar 8 persen dari posisi 67 dolar AS pada Jumat, berdasarkan data CME Group.

Sementara itu, minyak mentah Brent, patokan internasional, diperdagangkan sekitar 79 dolar AS per barel, naik sekitar 8 persen dari level 72,87 dolar AS pada Jumat, yang saat itu merupakan posisi tertinggi dalam tujuh bulan terakhir, menurut data FactSet.

Kenaikan harga energi global berpotensi membuat konsumen membayar lebih mahal untuk bahan bakar dan kebutuhan pokok, di tengah tekanan inflasi yang masih tinggi di berbagai negara.

Sekitar 15 juta barel minyak mentah per hari, atau sekitar 20 persen pasokan minyak dunia, melewati Selat Hormuz, menjadikannya titik penyempitan (chokepoint) paling krusial dalam perdagangan minyak global, menurut Rystad Energy. Kapal tanker yang melintasi selat tersebut

Pernyataan Lelang

1. peserta Lelang, memiliki akses pada website terverifikasi pada website www.lelang.go.id

2. syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website di atas

3. calon peserta lelang mendapatkan diri dan mengaktifkan akun pada alamat domain nama pribadi calon peserta lelang

4. tata cara penyetoran uang jaminan lelang sebagai berikut

a. Jumlah uang jaminan yang diotor ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan jumlah jaminan yang dinyatakan dalam pengumuman lelang dan harus dibayarkan sebelum lelang berlangsung

b. uang jaminan harus sudah efektif di antara kode KPNPL, Nomor pembatalan: lambaynta 1 hari kalender sebelum pelaksanaan lelang

c. segala biaya timbul sebagai akibat mekanisme perubahan menjadi pembeli peserta lelang

d. jaminan uang jaminan ditunjukkan ke nomor virtual account (VA) PT BMD Cibubur Png

e. nomor virtual account dapat dilihat pada menu status lelang alamat domain masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan verifikasi

5. pemenang lelang dapat melihat barang diumumkan di alamat tersebut diatas atas dapat langsung menghubungi Bidang Pengelolaan BMD Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tegal di Jl. Mohammad Naimo No 1 Kolaborasi Bara, Kecamatan Badran, Kabupaten Tegal 51214, Sulawesi Tengah 91214, Indonesia. No. HP. 0812 818 18009; email: ROUSTANI AK MPRA, ST, MP, No HP 01455 97007; email: FASIAL, SALEH No HP 0822424332424. Pada hari kerja pukul jam 09.00-14.00

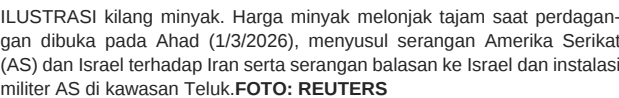
pelaksanaan Lelang :	: open Bidding (dengan mengakses url : www.lelang.go.id)
Cara Penawaran	: Senin 09 Maret 2026
kegiatan Penawaran Lelang	: Sejak Tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
waktu penawaran	: 09 Maret 2026 pukul 09.00 (sesuai waktu server) sampai 10.30 WIBTA
Batas akhir Penawaran	: Setelah Batas akhir Penawaran
Penetapan Pemegang Lelang	: Paling Lambat 5 (Lima) hari kerja setelah pelaksanaan Lelang
Pelunasan Harga Lelang	: 2% dari harga lelang
Bea Lelang Pembeli	: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu JI. Moh. Yamin No 55 Kecamatan Palu Selatan Kota Palu
Tempat Pelaksanaan Lelang	

Toli-Toli 4 Maret 2026
PEJABAT PENJUAL

MOH. IKHWAN, S.IK. M.Si
NIP. 19831126 200903 1 001

Toli-Toli 4 Maret 2026
PEJABAT PENJUAL

MOH.IKHWAN,S.IK. M.Si
NIP. 19831126 200903 1 001



mengangkut minyak dan gas dari Arab Saudi, Kuwait, Irak, Qatar, Bahrain, Uni Emirat Arab (UEA), serta Iran.

Iran sebelumnya sempat menutup sebagian wilayah Selat Hormuz pada pertengahan Februari dalam rangka latihan militer. Langkah itu sempat mendorong harga minyak naik sekitar 6 persen dalam beberapa hari berikutnya.

Di tengah situasi tersebut, delapan negara anggota OPEC+ mengumumkan peningkatan produksi minyak mentah. Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) dalam pertemuan yang telah dijadwalkan sebelum perang menyatakan produksi akan dinaikkan sebesar 206 ribu barel per hari pada April, lebih tinggi dari perkiraan analis.

Negara-negara yang meningkatkan produksi antara lain Arab Saudi, Rusia, Irak, Uni Emirat Arab, Kuwait,



MBG sebagai Pilar Strategis Mewujudkan Generasi Emas Indonesia

PROGRAM Makan Bergizi Gratis (MBG) yang digagas pemerintahan Presiden Prabowo Subianto merupakan langkah visioner yang menegaskan keberpihakan negara terhadap masa depan generasi muda.

OLEH : DEWI PUTERI LESTARI*

KEBIJAKAN ini tidak dapat dipandang secara sempit sebagai program distribusi makanan semata, melainkan sebagai strategi besar pembangunan sumber daya manusia yang dirancang secara sistematis, terukur, dan berorientasi jangka panjang. Dalam konteks persaingan global yang semakin kompetitif, kualitas manusia menjadi faktor penentu daya saing bangsa. Karena itu, intervensi negara pada aspek gizi anak sekolah merupakan keputusan strategis yang mencerminkan kepemimpinan yang berpandangan jauh ke depan.

Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya menegaskan bahwa MBG tidak mengurangi program maupun anggaran pendidikan. Anggaran pendidikan tetap berada pada porsi 20 persen APBN dengan nilai Rp 769,1 triliun, sesuai amanat konstitusi. Seluruh program pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya dan bahkan mengalami penguatan. Penegasan ini menunjukkan bahwa pemerintah bekerja dengan perencanaan fiskal yang matang, berbasis data, serta melalui koordinasi in-

tensif dengan DPR. Dengan fondasi anggaran yang kokoh dan legitimasi politik yang kuat, MBG hadir sebagai penguat ekosistem pendidikan nasional.

Dukungan parlemen terhadap MBG juga memperlihatkan kesadaran kolektif bahwa investasi pada generasi muda harus ditempatkan sebagai prioritas utama. Ketua Badan Anggaran DPR RI Said Abdullah menyatakan bahwa seluruh fraksi telah menyepakati APBN yang di dalamnya mencakup anggaran untuk MBG. Persetujuan tersebut menegaskan bahwa kebijakan ini lahir melalui proses pembahasan yang komprehensif dan akuntabel. Kesepahaman antara eksekutif dan legislatif menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan program, sekaligus memperkuat stabilitas arah pembangunan nasional.

Dari perspektif kesehatan masyarakat, MBG memiliki dimensi strategis yang tidak terbantahkan. Anggota Komisi IX DPR RI Vita Ervina menilai bahwa peningkatan gizi anak merupakan fondasi utama bagi terwujudnya bangsa yang sehat, cerdas, dan berdaya saing tinggi. Gizi yang memadai akan mening-

katkan konsentrasi belajar, memperkuat imunitas, serta mendukung perkembangan kognitif secara optimal. Dengan demikian, MBG secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Anak-anak yang sehat dan tercukupi gizinya memiliki kesiapan belajar yang lebih baik, sehingga efektivitas investasi pendidikan dapat dimaksimalkan.

Lebih jauh, MBG mencerminkan pendekatan pembangunan yang holistik. Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai transfer ilmu pengetahuan di ruang kelas, tetapi sebagai proses pembentukan manusia seutuhnya. Wakil Ketua Komisi X DPR RI Lalu Hadrian Irfani menegaskan bahwa MBG justru memperkuat tujuan pendidikan nasional secara menyeluruh. Dengan memastikan anak-anak mendapatkan asupan gizi yang layak, negara sedang membangun fondasi karakter, kedisiplinan, serta kebiasaan hidup sehat yang akan melekat hingga dewasa. Integrasi antara kebijakan gizi dan pendidikan menunjukkan bahwa pemerintah mengedepankan paradigma pembangunan manusia yang terintegrasi.

Sejalan dengan pelaksanaan MBG, pemerintah juga memperkuat berbagai program pendidikan lainnya. Program Indonesia Pintar dan Kartu Indonesia Pintar tetap berjalan untuk memastikan akses pendidikan tetap terbuka luas. Pembangunan Sekolah Rakyat diperluas

guna menjangkau anak-anak yang rentan putus sekolah. Renovasi ribuan sekolah di berbagai daerah menunjukkan komitmen nyata terhadap peningkatan kualitas infrastruktur pendidikan. Distribusi ratusan ribu smartboard ke sekolah-sekolah mempercepat transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital. Selain itu, kenaikan insentif guru honorer menjadi bukti bahwa kesejahteraan tenaga pendidik turut menjadi perhatian serius.

Keseluruhan langkah tersebut memperlihatkan bahwa MBG bukan kebijakan yang berdiri sendiri, melainkan bagian dari orkestrasi besar reformasi pendidikan dan kesehatan. Negara hadir secara konkret, tidak hanya melalui regulasi, tetapi melalui program yang menyentuh langsung kebutuhan dasar anak-anak Indonesia. Kehadiran negara dalam bentuk penyediaan makanan bergizi setiap hari merupakan simbol kepedulian dan tanggung jawab konstitusional terhadap hak anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Narasi besar yang dibangun melalui MBG adalah optimisme kolektif. Program ini mengirimkan pesan kuat bahwa Indonesia tidak menunda investasi pada generasi mudanya. Dalam kerangka visi Indonesia Emas 2045, penguatan kualitas sumber daya manusia menjadi prasyarat utama untuk mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, stabilitas sosial, dan kepemimpinan regional

yang kuat. MBG menjadi salah satu instrumen penting untuk memastikan bahwa bonus demografi benar-benar menjadi berkah, bukan beban pembangunan.

Lebih dari itu, MBG merepresentasikan transformasi paradigma kebijakan publik. Jika sebelumnya pendekatan pembangunan sering kali bersifat reaktif terhadap masalah, kini pemerintah mengambil langkah preventif dan promotif. Negara bertindak sejak dini untuk mencegah stunting, kekurangan gizi, dan penurunan kualitas kesehatan anak usia sekolah. Strategi ini tidak hanya berdampak pada capaian jangka pendek, tetapi juga memberikan imbal hasil sosial dan ekonomi dalam jangka panjang melalui peningkatan produktivitas generasi mendatang.

Dengan dukungan politik yang solid, komitmen anggaran yang jelas, serta orientasi pada tata kelola yang baik, MBG memiliki potensi besar menjadi tonggak sejarah kebijakan sosial Indonesia. Program ini memperlihatkan bahwa pembangunan manusia ditempatkan sebagai inti agenda nasional. Melalui MBG, Indonesia sedang menegaskan tekadnya untuk melahirkan generasi yang sehat, cerdas, berkarakter, dan siap bersaing di tingkat global. Optimisme tersebut bukan sekadar retorika, melainkan wujud konkret dari keberanian mengambil keputusan strategis demi masa depan bangsa. **Penulis merupakan Pengamat Pendidikan Nasional*

TAJUK

Mobil Mewah bukan Penentu Muruah

SETELAH menjadi polemik, Gubernur Kalimantan Timur Rudy Mas'ud akhirnya mengembalikan mobil dinas mewah seharga Rp8,5 miliar ke kas daerah. Di satu sisi, keputusan itu menunjukkan adanya kemauan pemimpin untuk mendengar. Meskipun harus menunggu 'tekanan' dari publik, baik melalui media sosial maupun media arus utama, setidaknya masukan dari berbagai pihak pada akhirnya mampu menembus dinding tebal kekuasaan.

Namun, di sisi lain, kejadian itu menyisakan praduga kuat perihal absennya nalar empati seorang pemimpin kepada rakyat. Bayangkan, ketika baru saja menduduki kursi kekuasaan, hal pertama yang terlintas di benak gubernur justru kemewahan tunggangan, bukan beban hidup rakyatnya. Inilah potret buram yang memperlihatkan betapa tipisnya batas antara fasilitas negara dan syahwat kemewahan di kalangan pejabat.

Sebelum episode pengembalian mobil dinas itu muncul, publik terutama warga Kaltim memang sempat dibuat terperangah. Di tengah upaya daerah membangun infrastruktur dan membenahi kesejahteraan, muncul pengadaan kendaraan operasional dengan angka yang fantastis. Angka Rp8,5 miliar untuk satu unit kendaraan tidak saja menjadi jumlah yang terlalu menembus langit, tapi juga menampar warga Kaltim.

Di provinsi yang dijuluki 'Lumbung Energi' itu, kekayaan alam yang melimpah belum sepenuhnya linier dengan kesejahteraan merata. Data menunjukkan bahwa meskipun Kaltim memiliki produk domestik regional bruto (PDRB) per kapita yang tinggi, angka kemiskinan di kantong-kantong pedalaman dan pesisir masih menjadi noda hitam.

Ironisnya, dalam situasi seperti itu, pemerintah daerah malah mengalokasikan Rp8,5 miliar hanya untuk satu unit mobil dinas gubernur. Padahal, semestinya uang sebanyak itu bisa lebih memberikan manfaat kepada rakyat jika dikonversi menjadi ribuan paket beasiswa, puluhan kilometer perbaikan jalan desa, atau fasilitas kesehatan di pelosok yang lebih memadai.

Cemoohan dan kritik pedas kepada sang gubernur pun langsung membanjiri ruang digital. Itu bukan sekadar nyinyiran, melainkan representasi dari rasa keadilan publik yang tercederai. Rakyat sesungguhnya tidak antipati dengan fasilitas yang diberikan negara kepada para pemimpin atau pejabat. Namun, yang merekauntut ialah kepatutan dan kepatutan.

Ketika seorang pejabat memilih tunggangan yang harganya selangit, ia tidak sadar bahwa sebenarnya sedang membangun tembok tinggi antara dirinya dan rakyat. Pagar kebanggaan akan muruah daerah dibangun kelewat tinggi, sementara realitas pahit warga ada di akar rumput.

Betul bahwa kita patut memberikan kredit poin kepada Rudy Mas'ud yang akhirnya meralat keputusannya setelah menerima masukan dari berbagai pihak. Dalam politik, mengakui kekeliruan dan melakukan koreksi adalah langkah yang jauh lebih terhormat daripada bersikap seolah paling benar. Namun, kepemimpinan yang responsif semestinya tidak perlu menunggu 'teriakan' publik terlebih dahulu.

Seorang pemimpin sejatinya mesti memiliki radar etika yang tajam. Ia juga harus mempunyai sense of crisis. Semestinya pula ia tidak secara provokatif bermewah-mewah, di saat masih banyak rakyatnya bergelimpang susah. Sejujurnya, muruah seorang kepala daerah tidak ditentukan oleh kemewahan kendaraan yang ia tumpangi, tetapi oleh kedalaman empati terhadap nasib rakyat.

Peristiwa di Kaltim harus menjadi pelajaran amat berharga bagi seluruh pemimpin di negeri ini. Saat ini kita sedang berada dalam fase ketika transparansi adalah sesuatu yang mutlak dan kontrol sosial adalah keniscayaan. Siapa pun pemimpin, jangan bermain-main dengan rakyat sebagai rakyat sedang dan akan terus mengawasi setiap rupiah yang mengalir dari keringat mereka.

Ini juga harus menjadi cermin bagi kepala daerah lain di seluruh Indonesia agar lebih wawas diri dalam menggunakan anggaran negara. Mereka mesti mendorong sistem pengadaan barang yang 'nirempati', serupa kasus pengadaan mobil dinas mewah di Kaltim, tidak lolos sejak tahap perencanaan. **Media Indonesia*

Suku Bunga Tinggi, Stabilitas Terjaga tapi Ekonomi Tertahan

STABILITAS nilai tukar memang penting. Namun, ketika suku bunga tinggi dipertahankan terlalu lama, pertanyaan mendasarnya menjadi tak terhindarkan: siapa yang menanggung biayanya? Di tengah ketidakpastian global, kebijakan moneter yang bertumpu pada stabilitas rupiah berhasil menenangkan pasar keuangan.

OLEH : LISTYA ENDANG ARTIANI

PADA saat yang sama, dunia usaha menahan ekspansi, kredit melambat, dan ekonomi riil mulai kehilangan momentum. Pilihan kebijakan ini mencerminkan sikap kehati-hatian Bank Indonesia dalam menjaga kredibilitas makroekonomi. Dalam kerangka kebijakan moneter modern, suku bunga diposisikan sebagai jangkar ekspektasi inflasi sekaligus instrumen untuk meredam tekanan eksternal. Stabilitas diprioritaskan agar kepercayaan pasar tetap terjaga. Namun, kebijakan publik tidak pernah bebas biaya.

Ketika suku bunga tinggi menjadi strategi utama, dampaknya merambat ke ekonomi riil, mulai dari mahalnya biaya kredit, tertahannya investasi, hingga melemahnya daya beli masyarakat. Secara normatif, pilihan ini tampak masuk akal. Stabilitas makroekonomi memang fondasi penting bagi perekonomian. Namun,

kebijakan publik tidak cukup dinilai dari niatnya, melainkan dari dampaknya.

Pertanyaan krusialnya adalah apakah biaya kebijakan suku bunga tinggi saat ini dibagi secara adil, atau justru lebih banyak ditanggung oleh ekonomi riil dan masyarakat luas. Dalam praktik global, sikap kehati-hatian ini juga dipengaruhi arah kebijakan bank sentral utama, terutama Federal Reserve, yang mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama dari perkiraan awal. Bagi negara berkembang, perbedaan suku bunga penting untuk menahan arus modal keluar dan meredam tekanan nilai tukar.

Namun, strategi ini membawa konsekuensi ketika diterapkan terlalu lama di dalam negeri. Di balik stabilitas pasar keuangan, dampak terhadap ekonomi riil tidak bisa diabaikan. Suku bunga tinggi berarti biaya kredit mahal. Dunia usaha menunda ekspansi, UMKK kesulitan mengakses pembiayaan, dan

rumah tangga menahan konsumsi. Perlambatan kredit produktif menjadi sinyal bahwa transmisi kebijakan moneter bekerja secara kontraktif. Dalam bahasa sederhana, ekonomi riil diminta "bersabar" demi ketenangan pasar.

Masalahnya, sumber inflasi domestik tidak sepenuhnya berasal dari sisi permintaan. Dalam beberapa tahun terakhir, inflasi Indonesia lebih banyak dipicu faktor penawaran, terutama harga pangan bergejolak dan gangguan distribusi. Dalam kondisi seperti ini, efektivitas suku bunga tinggi menjadi terbatas. Harga pangan tidak otomatis turun hanya karena kredit mahal. Yang terjadi justru daya beli melemah, sementara tekanan harga belum tentu hilang. Di sinilah kritik terhadap arah kebijakan Bank Indonesia perlu ditegaskan.

Terlihat adanya policy asymmetry, di mana respons terhadap risiko depresiasi nilai tukar jauh lebih cepat



mahalnya biaya kredit. Instrumen lain tersedia, mulai dari intervensi valas, pengelolaan likuiditas, hingga komunikasi kebijakan yang lebih kuat. Tanpa diversifikasi instrumen, beban stabilisasi ekonomi jatuh hampir sepenuhnya pada ekonomi riil. Alternatif kebijakan sebenarnya terbuka.

Pertama, Bank Indonesia perlu menyeimbangkan penilaian risiko antara stabilitas kurs dan kesehatan ekonomi riil. Perlambatan pertumbuhan dan kredit seharusnya diperlakukan sebagai risiko serius, bukan sekadar efek samping. Kedua, tekanan nilai tukar perlu direspons lebih selektif, tidak selalu melalui suku bunga. Ketiga, komunikasi kebijakan harus lebih jujur soal biaya dan manfaat.

Mengakui adanya dilema justru memperkuat legitimasi kebijakan. Pada akhirnya, kebijakan suku bunga bukan semata persoalan teknis, melainkan pilihan arah pembangunan ekonomi. Stabilitas pasar keuangan memang penting, tetapi bukan tujuan akhir.

Bank sentral yang kuat bukan hanya yang mampu menenangkan pasar, melainkan yang memastikan stabilitas tidak dibayar mahal oleh dunia usaha, tenaga kerja, dan rumah tangga. Jika tidak dikoreksi, suku bunga tinggi berisiko aman bagi pasar, tetapi berat bagi ekonomi riil.

*Penulis: Ekonom Universitas Islam Indonesia *SindoNews.Com*

 PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 7282773443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205222-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Awerus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)		WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan. REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Rahmat Kurniawan, Jane Lestari Parabak, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugraha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laehot. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: Subianto. BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro) Rizal Saenong (Pemasaran). BIRO BANGGAI: Pariaman T, Warda L. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.
---	--	--	---

Hadapi Tekanan Harga Nikel Global, PT Vale: Industri Harus Jadi Solusi untuk Indonesia



LOGO PT Vale. FOTO: REUTERS/BRENDAN MCDEIRD

SULTENG RAYA — Di tengah fluktuasi harga nikel dunia dan sorotan publik terhadap dampak industri tambang, PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale), bagian dari grup MIND ID, memilih berdiri dengan satu pesan yang jelas: industri harus menjadi solusi, bukan beban, bagi Indonesia.

Pesan itu disampaikan dalam acara Breakfasting Discussion bersama me-

dia yang digelar, Senin (2/3/2026).

Head of External Relations Regional and Growth PT Vale Indonesia, Endra Kusuma mewakili manajemen PT Vale, menegaskan bahwa tantangan global justru menjadi momentum untuk memperkuat fondasi industri nasional.

Sepanjang 2025, harga nikel global mengalami tekanan yang signifikan. Namun

di tengah situasi tersebut, PT Vale tetap mencatatkan kinerja operasional yang stabil.

Hingga November 2025, produksi nikel matte mencapai 66.848 ton, naik 3 persen secara tahunan. Total pendapatan perusahaan mencapai US\$902 juta.

Bagi PT Vale, angka-angka ini bukan sekadar statistik. “Ketahanan industri tidak dibangun dalam satu musim harga tinggi. Ini adalah

hasil konsistensi investasi, disiplin operasional, dan komitmen jangka panjang khususnya yang berdampak untuk masyarakat, lingkungan dan dunia,” ujar Endra dalam keterangan resminya.

Komitmen itu terlihat nyata melalui Indonesia Growth Project (IGP), yang kini menjadi mesin pertumbuhan baru perusahaan sekaligus bagian penting dari agenda hilirisasi nasional.

Di Pomalaa, proyek senilai sekitar US\$4,5 miliar telah mencapai progres konstruksi lebih dari 65 persen. Penjualan perdana bijih nikel yang dilakukan pada akhir Februari 2026 menjadi penanda bahwa proyek tersebut mulai memasuki fase operasional yang lebih matang.

Dengan kapasitas stockpile hingga 4 juta wet metric ton (Mwmt) dan target produksi awal 300.000 ton limonit per bulan, Pomalaa diproyeksikan menjadi salah satu simpul penting rantai pasok nikel Indonesia.

Sementara itu, proyek Morowali dengan nilai investasi US\$2 miliar telah mencapai hampir 99 persen progres dan telah menca-

tatkan penjualan awal 2,2 juta ton ore di awal 2026. Di Sorowako, pengembangan limonit senilai US\$2,2 miliar terus berjalan sebagai bagian dari strategi jangka panjang perusahaan.

Total investasi terintegrasi yang mendekati US\$9 miliar ini bukan hanya memperkuat posisi PT Vale, tetapi juga menempatkan Indonesia sebagai pemain utama dalam rantai pasok global baterai kendaraan listrik dan energi bersih.

Namun di tengah sorotan terhadap hilirisasi, satu isu yang tak pernah lepas adalah lingkungan. PT Vale menyadari bahwa keberlanjutan bukan lagi pilihan tambahan, melainkan prasyarat mutlak.

Hingga akhir 2025, lebih dari 50 persen area bukaan tambang telah direklamasi secara progresif, dengan total reklamasi mencapai 3.863 hektare. Operasi Sorowako didukung tiga pembangkit listrik tenaga air berkapasitas 365 MW, menjadikannya salah satu operasi nikel dengan jejak energi bersih terbesar di Indonesia. Lebih dari 100 kolam pengendapan di-

bangun untuk memastikan kualitas air sebelum kembali ke badan alami.

Capaian ini turut tercermin dalam ESG Risk Rating Sustainalytics sebesar 23,7—kategori medium dan yang terendah di Indonesia untuk sektor pertambangan.

“Isu lingkungan tidak boleh dijawab dengan defensif. Ia harus dijawab dengan data, dengan tindakan, dan dengan transparansi,” ujar Head of Corporate Communication PT Vale Indonesia, Vanda Kusumaningrum.

Di sisi sosial, perusahaan menyebut bahwa lebih dari 99 persen tenaga kerjanya adalah warga negara Indonesia. Ribuan pekerja dan kontraktor lokal terlibat dalam proyek-proyek strategis di Pomalaa, Morowali, dan Sorowako.

Program pertanian organik, pengelolaan sampah berbasis masyarakat, pelatihan operator alat berat, hingga pembangunan nursery berkapasitas satu juta bibit per tahun menjadi bagian dari upaya memperkuat ekonomi lokal.

Bagi PT Vale, hilirisasi bukan hanya soal membangun

pabrik dan meningkatkan volume produksi. Hilirisasi adalah tentang menciptakan nilai tambah di dalam negeri, memperkuat tenaga kerja lokal, serta memastikan bahwa sumber daya alam benar-benar menjadi kekuatan ekonomi nasional.

Di tengah derasnya arus transisi energi global dan meningkatnya permintaan nikel untuk kendaraan listrik, Indonesia berada di posisi strategis. Pertanyaannya bukan lagi apakah Indonesia memiliki sumber daya, melainkan bagaimana sumber daya itu dikelola.

Melalui investasi jangka panjang, disiplin operasional, dan standar keberlanjutan yang konsisten, PT Vale menegaskan satu hal: industri tambang dapat tumbuh tanpa menggalakan tanggung jawabnya.

Ramadan menjadi momentum refleksi bahwa pembangunan sejati adalah pembangunan yang seimbang antara ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dan di tengah tekanan global, PT Vale terus berupaya untuk berdiri sebagai bagian dari solusi bagi Indonesia. RHT

Chief Executive Officer Kalla Toyota Raih Penghargaan Indonesia Best CEO 2025

SULTENG RAYA - Di tengah dinamika industri otomotif yang penuh tantangan, kepemimpinan transformasional kembali mendapat pengakuan tertinggi.

Robby Wijaya, yang menjabat sebagai Chief Executive Officer (CEO) sejak Januari 2025, resmi dianugerahi penghargaan bergengsi “The Best CEO 2025” oleh SWA Media Group. Penghargaan tersebut diberikan pada Kamis, 26 Februari 2026, di Hotel Shangri-La Jakarta.

Robby Wijaya berhasil menyabet penghargaan tersebut untuk Kategori Perusahaan dengan Omset > 1 - 10 Triliun. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilannya menjaga stabilitas perusahaan serta mencatatkan pertumbuhan yang signifikan hanya dalam kurun waktu satu tahun kepemimpinannya.

Sejak menempati kursi kepemimpinan di awal tahun 2025, Robby Wijaya dihadapkan pada berbagai rintangan berat di sektor otomotif. Mulai dari fluktuasi rantai pasokan global, pergeseran tren pasar ke kendaraan listrik (EV), hingga ketatnya persaingan harga di pasar domestik.

Namun, di bawah arahnya, perusahaan justru mampu melakukan adaptasi cepat melalui efisiensi operasional dan inovasi layanan pelanggan. “Penghargaan ini bu-

kan sekadar pencapaian pribadi, melainkan buah dari kerja keras seluruh karyawan Kalla Toyota yang tetap solid meski dihantam berbagai rintangan di bidang otomotif sepanjang tahun 2025. Fokus kami adalah inovasi layanan yang berkelanjutan dan pendekatan yang lebih personal kepada pelanggan,” kata Robby Wijaya dalam keterangan tertulis yang diterima Sulteng Raya, Senin (2/3/2026).

Diketahui, penilaian dilakukan secara terstruktur melalui proses seleksi yang meliputi penjurian kandidat, survei, hingga validasi menyeluruh guna memastikan objektivitas hasil.

Penghargaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat strategis, baik dalam peningkatan brand exposure, penguatan citra perusahaan, hingga perluasan jejaring bisnis khususnya pada bidang otomotif.

Untuk mengetahui informasi lebih lengkap seputar Kalla Toyota, pelanggan dapat berkunjung ke website Kalla Toyota di kallatoyota.co.id atau sosial media Kalla Toyota di Instagram @KallaToyotaID, Twitter @KallaToyotaID dan Facebook KallaToyota.me. Dapat pula menghubungi hotline Kalla Care di nomor 04113000103 atau live chat via WhatsApp di nomor 08114414030. RHT



CHIEF Executive Officer (CEO) Kalla Toyota, Robby Wijaya (tengah) saat menerima penghargaan Indonesia Best CEO 2025 pada ajang SWA Media Group, di Jakarta, Kamis (26/2/2026). FOTO: DOK. KALLA TOYOTA

Pelaku Usaha ‘Hijasmita’ Tumbuhkan Kreativitas Memanfaatkan Pemberdayaan BRI

SULTENG RAYA - Scarf dan hijab kini tidak lagi sekadar pelengkap busana, tetapi menjadi medium ekspresi dan cerita. Hal ini diwujudkan oleh Hijasmita, brand fesyen asal Jakarta Timur yang mengangkat keindahan serta kearifan lokal Indonesia melalui desain scarf dan outer bergaya modern.

Hijasmita didirikan Mita pada awal 2019, setelah ia memutuskan resign dari pekerjaannya di akhir 2018. Berangkat dari keinginan untuk tetap produktif dan membangun sesuatu yang ia rintis sendiri, Mita memilih bisnis fesyen karena tren hijab printing yang sedang berkembang. Namun, ia menyadari pentingnya karakter brand yang kuat sehingga aktif mengikuti pelatihan dan program pembinaan untuk menemukan identitas Hijasmita.

Nama Hijasmita memiliki makna personal, diambil dari nama Asmita dan dimaknai sebagai simbol hijrah atau perubahan. Nama tersebut merepresentasikan perjalanan Mita dari karyawan menjadi wirausaha. Sejak awal, Hijasmita tidak hanya menjual produk fesyen, tetapi juga membawa pesan transformasi dan pengembangan diri.

Produk Hijasmita berfokus pada scarf yang dikreasikan secara fleksibel, mulai dari hijab, outer, waspina, hingga turunan seperti pouch dan scrunchie. Seluruh proses produksi mengedepankan prinsip keberlanjutan dengan memanfaatkan sisa kain agar tidak terbuang, sehingga setiap bahan memiliki nilai guna maksimal.

“Scarf itu sangat fleksibel, tidak hanya sebagai hijab, tetapi juga bisa menjadi outer, waspina, hingga diolah dari sisa kainnya. Saya ingin setiap bahan yang diproduksi tetap dimanfaatkan agar tidak terbuang sia-sia,” ujar Mita.

Ciri khas Hijasmita terletak pada motif yang mengangkat ornamen lokal, khususnya dari Jakarta, seperti gigi balang, langkan, padi, dan flora Nusantara yang

diterjemahkan dalam desain modern. Karya-karyanya telah tampil di berbagai pameran, masuk ke department store, menjalin kemitraan hingga Bali, serta menembus pasar internasional seperti Korea dan Malaysia.

Perjalanan Hijasmita memasuki babak baru saat Mita bergabung dengan Rumah BUMN Jakarta dan mengikuti program BRIIncubator BRI pada 2023. Melalui program tersebut, ia memperoleh pendampingan intensif yang membantu arah pengembangan usahanya menjadi lebih terstruktur dan strategis.

Mita merasakan materi BRIIncubator sangat aplikatif karena tidak hanya bersifat teoritis, tetapi langsung membahas tantangan nyata yang dihadapi pelaku usaha. Ia mendapatkan pembekalan mengenai pemasaran, branding, digitalisasi, serta pengelolaan keuangan yang dapat langsung diterapkan dalam operasional sehari-hari.

“Materinya sangat aplikatif. Kita nggak cuma dikasih teori, tapi benar-benar diajak diskusi sesuai masalah usaha yang lagi kita hadapi. Jadi apa yang dipelajari itu langsung dipakai di usaha aku sehari-hari,” kata Mita.

Dari proses evaluasi selama program, Mita menyadari pentingnya fokus dalam pengembangan produk dan penentuan target pasar. Salah satu keputusan strategis yang diambil adalah memaksimalkan produk outer, yang ternyata memiliki pasar lebih luas dibandingkan hijab, tanpa meninggalkan identitas budaya yang menjadi karakter utama Hijasmita.

Selain peningkatan kapasitas bisnis, Mita juga merasakan manfaat dari perluasan jejaring. Kesempatan mengikuti berbagai pameran yang difasilitasi BRI membuka akses pasar yang lebih luas sekaligus meningkatkan kepercayaan dirinya dalam menjalankan usaha.

Ke depan, Mita berharap Hijasmita terus berkembang secara konsisten dan mampu melangkah lebih jauh, termasuk menembus pasar



MITA, owner Hijasmita. FOTO: DOK. BRI

internasional. Ia mengaku pendampingan tidak hanya memberinya ilmu, tetapi juga dukungan moral dari para coach dan sesama pelaku usaha, sehingga merasa lebih kuat dan tidak sendirian dalam menghadapi tantangan bisnis.

Pada kesempatan terpisah, Direktur Micro BRI Akhmad Purwakajaya menjelaskan bahwa kehadiran Rumah BUMN BRI ditujukan sebagai wadah kolaborasi bagi para pelaku usaha agar mampu meningkatkan kapasitas sekaligus daya saing bisnis. Inisiatif ini disusun untuk mendukung UMKM dalam memperluas jaringan serta menangkap peluang di tengah persaingan pasar yang kian ketat.

Ia juga menekankan bahwa pembinaan UMKM menjadi bagian dari komitmen berkelanjutan BRI dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Hingga saat ini, BRI tercatat telah membina 54 Rumah BUMN serta menggelar lebih dari 18.218 pelatihan bagi pelaku UMKM di berbagai wilayah Indonesia.

“Melalui peningkatan literasi, digitalisasi, dan kemudahan akses, UMKM didorong untuk memperkuat daya saing dan menghasilkan nilai tambah di pasar. Kisah pelaku usaha Hijasmita jadi kisah inspiratif yang dapat direplikasi oleh pelaku usaha lainnya di berbagai daerah,” pungkasnya. RHT



Wali Kota Palu Terima Kunjungan Rombongan Balai Besar BPOM



KUNJUNGAN kerja rombongan Kepala BPOM Palu di Kantor Setda Palu, Selasa (3/3/2026) FOTO PPID KOMINFO PALU

SULTENG RAYA- Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, menerima kunjungan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Palu, Mardianto, bersama rombongan pada Selasa (3/3/2026) di ruang kerja Wali Kota Palu.

Kunjungan tersebut berlangsung dalam suasana penuh keakraban dan menjadi momentum untuk pemererat hubungan kelembagaan antara Pemerintah Kota Palu dengan BPOM, khususnya dalam upaya meningkatkan pengawasan obat dan makanan serta memperluas pelayanan kepada masyarakat dan pelaku usaha. Turut hadir mendampingi wali kota dalam pertemuan tersebut yakni Sekretaris Daerah Kota Palu, Irmayanti Pettalolo, serta sejumlah pimpinan organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Palu.

Kepala BPOM di Palu, Mardianto, menyampaikan bahwa kunjungan ini

selain sebagai ajang silaturahmi juga bertujuan untuk menyampaikan undangan secara langsung kepada Wali Kota Palu terkait rencana pengukuhan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BPOM.

Menurut Mardianto, penataan UPT tersebut merupakan bagian dari upaya penguatan kelembagaan BPOM di daerah, termasuk peningkatan klasifikasi BPOM di Palu menjadi Balai Besar.

Dengan peningkatan status ini, diharapkan kapasitas pengawasan serta pelayanan kepada masyarakat dapat semakin optimal.

Adapun wilayah kerja Balai Besar POM di Palu nantinya akan mencakup

sejumlah daerah di Sulawesi Tengah, yaitu Palu, Kabupaten Poso, Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Tolitoli, Kabupaten Donggala, Kabupaten Buol, Kabupaten Sigi, Kabupaten Morowali, serta Kabupaten Morowali Utara. Penataan dan penguatan UPT BPOM ini juga diarahkan untuk mendukung program nasional Mekan Bergizi Gratis (MBG), yang saat ini menjadi salah satu fokus pemerintah dalam meningkatkan kualitas gizi masyarakat, khususnya bagi anak-anak dan kelompok rentan.

Dengan adanya peningkatan status BPOM di Palu menjadi Balai Besar, pengawasan terhadap keamanan pangan yang beredar di masyarakat diharapkan semakin maksimal.

Selain itu, keberadaan Balai Besar POM di Palu juga diharapkan mampu memperluas keterjangkauan pelayanan publik, khususnya dalam pendampingan kepada pelaku usaha mikro kecil di bidang obat, bahan

alam, kosmetik, serta pangan olahan.

Pendampingan tersebut meliputi proses pembinaan, pengawasan, hingga fasilitasi agar produk yang dihasilkan memenuhi standar keamanan, mutu, dan kelayakan edar.

Dalam kesempatan tersebut, Wali Kota Hadianto menyampaikan apresiasi atas kunjungan jajaran BPOM di Palu.

Wali kota menilai bahwa peningkatan status BPOM di Palu menjadi Balai Besar merupakan langkah strategis yang akan memberikan dampak positif bagi daerah, terutama dalam hal perlindungan masyarakat serta pengembangan pelaku usaha lokal.

Wali kota juga menegaskan bahwa Pemerintah Kota Palu siap mendukung berbagai program dan kebijakan BPOM, terutama yang berkaitan dengan pengawasan produk obat dan makanan, peningkatan kualitas produk UMKM, serta perlindungan konsumen di Kota Palu dan wilayah sekitarnya.

Menurut wali kota, sinergi antara pemerintah daerah dan BPOM sangat penting, terlebih dalam menghadapi perkembangan industri pangan olahan dan produk kesehatan yang semakin pesat.

Dengan pengawasan yang baik serta pembinaan yang berkelanjutan, diharapkan produk-produk lokal dapat berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi, sekaligus tetap memenuhi standar keamanan yang ditetapkan.

Diharapkan melalui kolaborasi yang semakin erat antara Pemerintah Kota Palu dan BPOM, kualitas pengawasan serta pelayanan kepada masyarakat dapat terus ditingkatkan. **ABS**

10.678 Mahasiswa Untad Dinyatakan Lolos Beasiswa

SULTENG RAYA-Rektor Universitas Tadulako (Untad), Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T menyampaikan bahwa dari sekitar 11.000 data pengusul yang masuk, sebanyak 10.678 mahasiswa dinyatakan lolos verifikasi final dalam program beasiswa Berani Cerdas.

Program beasiswa yang merupakan terobosan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah tersebut kini mulai dirasakan manfaatnya oleh ribuan mahasiswa. Di Untad, 10.678 mahasiswa telah terverifikasi dan menerima pembayaran beasiswa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sulawesi Tengah.

Secara keseluruhan, penerima manfaat program Berani Cerdas di Sulawesi Tengah diperkirakan mencapai sekitar 32.000 mahasiswa. Program ini juga mendapat perhatian positif

dari Menteri Pendidikan Tinggi dan Sains dan Teknologi yang direncanakan akan berkunjung ke Sulawesi Tengah untuk meluncurkan program tersebut secara resmi dalam rangka gerakan Kampus Berdampak.

Dalam wawancara, Rektor berpesan kepada para penerima agar memanfaatkan dana beasiswa secara bijak dan bertanggung jawab. "Manfaatkan ini sebaik-baiknya. Anda betul-betul menggunakan dana APBD yang sangat luar biasa," tegas Prof. Amar, Ahad (1/3/2026).

Ia juga mengimbau mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu agar program beasiswa dapat terus berkelanjutan dan tidak menjadi beban bagi anggaran daerah pada tahun-tahun berikutnya, sekaligus membuka peluang bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.

Menurut Rektor, program tersebut tidak berhenti pada tahun berjalan. Pihak universitas saat ini tengah menyiapkan skema penerimaan mahasiswa baru tahun 2026 agar dapat terakomodasi dalam program beasiswa serupa.

Selain penguatan kapasitas akademik, Untad juga mendorong pembinaan karakter dan nilai religius melalui rangkaian kegiatan Ramadan, mulai dari buka puasa bersama, peringatan Nuzul Quran, hingga rencana pelaksanaan salat Idulfitri bersama di lingkungan kampus.

"Melalui dukungan pembiayaan pendidikan yang disertai penguatan karakter tersebut, mahasiswa diharapkan tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas, disiplin, dan tanggung jawab dalam menuntaskan studi," tandas Rektor. **ENG**



SEORANG mahasiswa Untad menerima secara simbolis Beasiswa berani Cerdas dari Gubernur Sulteng Anwar Hafid. FOTO: IST

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU



Moh Amin Parakkasi, S.Ag, M.Hi
Ketua BPH



Prof. Dr. H. Rajindra Rum, SE, MM
Rektor



Dr. Sudirman, S.KM M. Kes
Wakil Rektor I



Dr. Burhanuddin SE, M. M
Wakil Rektor II



Dr. Budiman, S.Pd., M.Kes
Wark III



Dr. Moh Yusuf Hasmin, S.H, M.H
Wark IV

Prof Rajindra Dorong Mahasiswa Lebih Produktif dan Siap Hadapi Tantangan Zaman

SULTENG RAYA - Rektor Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, SE., MM, mendorong mahasiswa untuk lebih produktif dan siap menghadapi tantangan serta perubahan zaman yang semakin cepat. Menurutnya, mahasiswa harus memiliki keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman agar dapat bertahan dan bersaing di masa depan.

Katanya, dalam menghadapi era yang penuh ketidakpastian ini, penting bagi mahasiswa untuk tidak hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mendukung mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah.

Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan meningkatkan kemampuan diri dan membuka pikiran untuk terus belajar. "Mahasiswa harus mampu menjadi pembelajar yang baik, yang tidak hanya mengandalkan materi yang diajarkan di bangku kuliah, tetapi juga mencari tahu berbagai hal baru yang relevan dengan perkembangan teknologi, ekonomi, sosial, dan budaya. Mahasiswa harus selalu terbuka untuk memperbarui

pengetahuan dan keterampilan mereka agar dapat bersaing di dunia kerja yang semakin dinamis," ujar Prof. Rajindra belum lama ini.

Lebih lanjut, ia menguraikan bahwa keterampilan tersebut harus dapat menjawab berbagai tantangan yang ada di masa depan. Dalam konteks ini, penting untuk menguasai keterampilan teknis maupun keterampilan lunak (soft skills) seperti kemampuan komunikasi, kreativitas, kerja tim, dan kepemimpinan. Semua itu akan menjadi bekal penting dalam menghadapi tuntutan dunia

profesional yang semakin kompetitif.

Rektor Unismuh Palu juga mengingatkan bahwa berbuat kesalahan adalah hal yang wajar dalam proses belajar. "Kesalahan adalah bagian dari



Rajindra

proses menuju perbaikan dan peningkatan keterampilan. Tidak ada proses yang sempurna, dan kita harus siap menghadapi kegagalan. Yang terpenting adalah bagaimana kita segera memperbaiki kesalahan tersebut, belajar darinya, dan terus berusaha untuk menjadi lebih baik," lanjutnya.

Berkaca dari pengalaman, Prof. Rajindra menyampaikan bahwa mahasiswa yang berhasil adalah mereka yang mampu bangkit setelah gagal, memperbaiki diri, dan terus belajar tanpa menyerah. "Keterampilan yang kita miliki akan terus berkembang seiring dengan pengalaman dan usaha kita untuk belajar dari setiap kesalahan. Mahasiswa harus memiliki semangat untuk terus belajar dan berkembang, karena hanya dengan demikian mereka dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi begitu cepat," tambahnya.

Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa juga dituntut un-

tuk memiliki keterampilan dan kemampuan yang mumpuni dalam menyikapi perubahan zaman yang begitu pesat.

Prof. Rajindra mengungkapkan bahwa dunia sekarang tidak hanya membutuhkan lulusan dengan kemampuan akademis tinggi, tetapi juga keterampilan yang dapat diterapkan langsung di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Dalam menghadapi perubahan global yang begitu cepat, mahasiswa harus siap dengan keterampilan yang bersifat aplikatif, yang dapat digunakan di berbagai bidang kehidupan.

Salah satu langkah penting untuk mencapainya adalah melalui program Kampus Merdeka yang digagas oleh pemerintah. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih berkembang di luar kampus, di mana mereka bisa terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya terbatas pada ruang kelas. Program ini dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan melalui berbagai pengalaman praktis yang sangat bermanfaat.

"Melalui program Kampus Merdeka, mahasiswa

memiliki kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran di luar kampus. Misalnya, mereka bisa melakukan magang di perusahaan-perusahaan terkemuka, terlibat dalam proyek pembangunan desa, mengajar di sekolah-sekolah, melakukan pertukaran pelajar, melakukan penelitian, menjalankan kegiatan wirausaha, serta mengikuti proyek kemandirian. Semua ini memberikan pengalaman yang nyata dan bisa sangat berguna untuk pengembangan diri mahasiswa," ujar Prof. Rajindra.

Program ini juga dapat memperkuat jembatan antara dunia pendidikan dan dunia industri, sehingga mahasiswa dapat lebih siap untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus. Pengalaman langsung yang didapatkan mahasiswa selama mengikuti program Kampus Merdeka diharapkan dapat memperkaya kompetensi mereka, serta meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. "Dengan pengalaman yang mereka dapatkan dari program ini, mahasiswa akan lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan apapun setelah lulus," jelas Prof. Rajindra.

Lebih jauh, ia juga menyarankan agar mahasiswa Unismuh Palu tidak hanya mengandalkan pembelajaran formal di kampus, tetapi juga aktif mencari peluang untuk mengembangkan diri secara mandiri, seperti mengikuti pelatihan, seminar, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bisa menunjang kemampuan mereka. Prof. Rajindra mengingatkan bahwa kesuksesan masa depan tidak hanya ditentukan oleh IPK semata, tetapi lebih kepada keterampilan, karakter, dan pengalaman yang dimiliki.

Prof. Rajindra berharap mahasiswa Unismuh Palu dapat memanfaatkan setiap kesempatan yang ada untuk terus meningkatkan kualitas diri, agar mampu menjadi generasi yang lebih siap dan berdaya saing di masa depan. "Saya berharap mahasiswa Unismuh tidak hanya menjadi penerus bangsa, tetapi juga menjadi pemimpin yang inovatif, kreatif, dan siap menghadapi segala perubahan yang terjadi di dunia ini. Dengan bekal keterampilan yang cukup, mahasiswa akan mampu membawa perubahan positif bagi diri mereka sendiri, keluarga, bangsa, dan negara," tutupnya. **ENG**